

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Medan Denai termasuk dalam kelas rawan kebakaran permukiman sedang. Hal ini dilatar belakangi oleh keadaan permukiman yang cenderung padat, dengan pola permukiman teratur, umumnya permukiman dekat dengan jalan umum, dan juga dekat dengan sumber air. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ketersediaan sumber air memberikan perbedaan yang besar antara termasuk dari kategori tinggi dan rendah. Sumber air di Kecamatan Medan Denai bisa dikatakan tidak stabil, hal ini dikarenakan sumber air utama bersumber dari sungai. Jika terjadi kemarau tidak ada jaminan air sungai akan selalu mencukupi ataupun tersedia selalu. Kelurahan – kelurahan yang tergolong kebakaran sedang bisa dengan mudah beralih ke kategori tinggi jika sumber air untuk penanggulangan tidak segera diperhatikan. Kelurahan Binjai, Medan Tenggara, dan juga kelurahan Tegal Sari Mandala II memerlukan sumber air yang lebih baik dari pada bergantung kepada sungai.
2. Kecamatan Medan Denai memerlukan penabahan Hidran untuk memberikan pasokan air agar memudahkan pemadaman kebakaran di wilayah ini.

B. Saran

1. Perlu upaya manajemen kebakaran permukiman di Kecamatan Medan Denai untuk mengurangi tingkat kerawanan kebakaran di wilayah ini. terutama di wilayah dengan tingkat kerawanan kebakaran sedang dan tinggi
2. Perlunya penyuluhan dan pelatihan kepada warga tentang kebakaran permukiman agar dapat meningkatkan kemampuan tanggap kebakaran agar dapat meminimalisir potensi kebakaran ataupun korban kebakaran.

